

ABSTRACT

Nisa', Khoirun. 2023. Registered Number, 12203193089. *Students' Perception on the Role of Social Media (TikTok and Instagram) to Their Vocabulary Development at UIN Sayyid Ali Rahmatullah*. English Education Department. State Islamic Institute (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah. Advisor: Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd

Keywords: Perception, Social Media, TikTok and Instagram, Vocabulary development.

Perception is a process of summarizing information in the form of experiences about an object or event that occurs to a person. The use of social media is used by some educational institutions to improve student learning in new ways. The habit of using social media can indirectly be used as a means of information, so it is not surprising that currently, language development is running quickly. Various kinds of content in social media make students feel interested and use social media to facilitate them in developing their vocabulary. Vocabulary development is an important thing that a person must master in learning English which is a foreign language for all students in Indonesia. Currently, most students use social media for their needs, especially the use of TikTok and Instagram applications. And there are not many studies that discuss about students' perceptions on the role of social media in vocabulary development. Because it is important to see students' perceptions of the role of social media, especially on TikTok and Instagram applications in the role of motivation, the role of facilitation, and the negative role of social media in students' vocabulary development.

This study aims to determine students' perceptions on the role of social media, especially on the TikTok and Instagram applications in the vocabulary development of English Education Department students. And the formulation of the problem in this research is: 1. How are students' perception on the role of social media (TikTok and Instagram) in motivating vocabulary learning? 2. What are students' perception of the role of social media (TikTok and Instagram) in facilitating vocabulary development? 3. What are the students' perception on the negative role of social media in their vocabulary development?.

This research was conducted using a survey design . This research find the data using questionnaires. The sample of the study was the students of TBI (Tadris English Lague) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Semester 2 to semester 8 with the number of respondents of 60 students who use social media (TikTok and Instagram).

The results of the study show that social media give them motivation in vocabulary learning and they are more interested in learning vocabulary by using TikTok and Instagram application. In addition, social media is considered to facilitate their learning in terms of providing media for learning vocabulary, pronouncing vocabulary, and giving them more access to English learning. In contrast to the positive role on social media, the students also perceived some negative role of social media in their vocabulary development. They consider that

social media made them accustomed to use slang words and decrease their concentration in learning vocabulary.

ABSTRAK

Nisa', Khoirun. 2023. Registered Number, 12203193089. *Students' Perception on the Role of Social Media (TikTok and Instagram) to Their Vocabulary Development at UIN Sayyid Ali Rahmatullah*. English Education Department. State Islamic Institute (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah. Advisor: Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd

Keywords: Perception, Social Media, TikTok and Instagram, Vocabulary development.

Persepsi adalah suatu proses merangkum informasi berupa pengalaman tentang suatu objek atau peristiwa yang terjadi pada diri seseorang. Penggunaan media sosial dimanfaatkan oleh beberapa institusi pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa dengan cara-cara yang baru. Kebiasaan menggunakan media sosial secara tidak langsung dapat digunakan sebagai sarana informasi, sehingga tidak mengherankan jika saat ini perkembangan bahasa berjalan dengan cepat. Berbagai macam konten yang ada di dalam media sosial membuat siswa merasa tertarik dan menggunakan media sosial untuk memudahkan mereka dalam mengembangkan kosakata. Pengembangan kosakata merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh seseorang dalam mempelajari bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi seluruh pelajar di Indonesia. Saat ini, sebagian besar siswa menggunakan media sosial untuk kebutuhan mereka, terutama penggunaan aplikasi TikTok dan Instagram. Dan belum banyak penelitian yang membahas mengenai persepsi siswa terhadap peran media sosial dalam pengembangan kosakata. Karena itu penting untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap peran media sosial khususnya pada aplikasi TikTok dan Instagram dalam peran memotivasi, peran memfasilitasi, dan peran negatif media sosial terhadap perkembangan kosakata mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap peran media sosial, khususnya pada aplikasi TikTok dan Instagram dalam pengembangan kosakata mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran media sosial (TikTok dan Instagram) dalam memotivasi pembelajaran kosakata? 2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran media sosial (TikTok dan Instagram) dalam memfasilitasi pengembangan kosakata? 3. Apa persepsi siswa tentang peran negatif media sosial dalam pengembangan kosakata mereka?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain survei. Penelitian ini mencari data dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa TBI (Tadris Bahasa Inggris) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari semester 2 sampai semester 8 dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa yang menggunakan media sosial (TikTok dan Instagram).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan mereka motivasi dalam pembelajaran kosakata dan mereka lebih tertarik untuk belajar kosakata dengan menggunakan aplikasi TikTok dan Instagram. Selain itu, media sosial dianggap dapat memfasilitasi pembelajaran mereka dalam hal menyediakan

media untuk belajar kosakata, melafalkan kosakata, dan memberikan mereka lebih banyak akses untuk belajar bahasa Inggris. Berbeda dengan peran positif dari media sosial, para siswa juga merasakan beberapa peran negatif dari media sosial dalam pengembangan kosakata mereka. Mereka menganggap bahwa media sosial membuat mereka terbiasa menggunakan kata-kata gaul dan mengurangi konsentrasi mereka dalam mempelajari kosakata.